

BAB III

HADIS-HADIS MENDAHULUKAN TANGAN DAN LUTUT SUJUD

A. Hadis-Hadis Tentang Mendahulukan Tangan Ketika Sujud

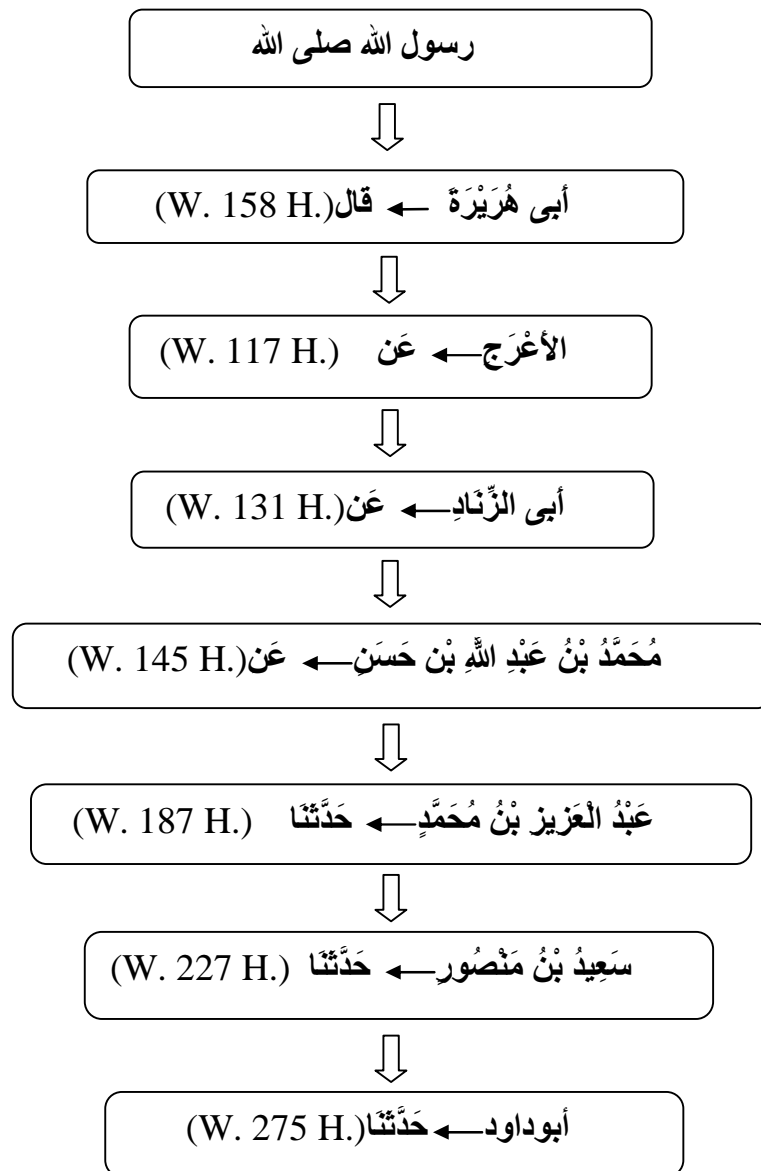
1. Hadis Riwayat Abu Daud

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَسَنٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْرُكْ كَمَا يَبْرُكُ الْبَعِيرُ وَلْيَضَعْ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ¹

“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Mansur, telah menceritakan kepada kami ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad. Telah menceritakan kepada saya Muhammad bin ‘Abdillah bin Hasan dari abi al-Zinad, dari A’raj, dari Abu Hurairoh berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: Apabila salah seorang dari kalian sujud, maka janganlah turun seperti unta yang hendak duduk, dan letakkanlah kedua tangan sebelum dua lututnya.” (HR. Abu Daud).

¹Abu Dawud, *Sunan Abu Daud*, (Mesir: Dar Ibn Al-Haitsam, 2008), Jil. I, h. 173.

a. Skema Dari Jalur Sanad Abu Daud



b. Biografi Sanad Dalam Sunan Abu Daud

NO.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarah wa al-Ta'dil
1.	Abu Hurairah al-Dausi al-Yamany. ('Abdurrahman bin al-Skhar). ²	58 H.	Nabi SAW., Ubay bin Ka'ab, Umar bin Khattab, abu Bakar al-Shiddiq, 'Aisyah istri Rasulullah SAW.	Ibrahim bin Ismaa'il, Anas bin Malik, Zaid bin Aslam, 'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj , 'Urwah bin Zubair.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj Abu Daud al-Madani. ³	117 H.	Usaid bin Rafi' bin Khadij, Marwan bin Hakim, Mu'awiyah bin Abi Shofian, Na'im Maula Ummu Salamah, Abu Hurairah , Dhuba'ah binti Zubair.	Asid bin Yazid al-Madini, Ayyub as-Sakhtiyani, Ja'far bin Uyaynah, Zaid bin Aslam, Abu al-Zinad , Abu 'Abdullah bin 'Ayyas bin 'Abbas al-Qithbani , 'Abdullah bin Lahi'ah.	Muhammad bin Sa'ad: <i>Tsiqqah</i> . Abu Zur'ah dan Ibnu Khirasy: <i>Tsiqqah</i> . Ahmad bin 'Abdillah al-Ijli: <i>Tsiqqah</i> .
3.	'Abdullah bin Zakwan al-Qurasyi Abu 'Abdirrahman al-Madani. ⁴	131 H.	Abani bin 'Utsman bin 'Affan, Anas bin malik, Sa'id bin Musayyab, Thalhaf bin 'Abdillah bin 'Auf, 'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj , Abu Daud al-Madani .	Zaidah bin Qudamah, Ziyad bin sa'ad, shafian ats-Tsauri, Shafian bin Uyaynah, Malik bin Anas, Muhammad bin 'Abdullah bin Hasan .	'Abdullah bin Ahmad bin hambal: <i>Tsiqqah</i> . Abu Zur'ah ad-Damsyiqi: <i>Tsiqqah</i> , Abu hatim <i>Tsiqqah</i> , <i>Faqih Shalih al-Hadits</i> , <i>Shahib al-Sunnah</i> .

² Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1983), Juz. 34, h. 366.

³ *Ibid.*, Juz. 17, h. 467.

⁴ *Ibid.*, Juz. 14, h. 476.

4.	Muhammad bin ‘Abillah bin Hasan bin Hasan bin ‘Ali bin Abi Thalib al-Qurasyi al-Hasyimi, Abu ‘Abdillah al-Madini. ⁵	145 H.	‘Abdullah bin Hasan bin Hasan, Abu Zinad ‘Abdullah bin Dzakwan , Nafi’ Maula Ibnu ‘Umar.	Zaid bi al-Hasan al-Anmaathi, ‘Abdullah bin Ja’far al-Makhrami, ‘Abdullah bin Nafi’ al-Sha’igh, ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Darawardi.	Abu Daud: <i>Ba’isa ma Qala, haza ra’yu al-Zaidiyyah.</i> Al-Nasa’i: <i>Tsiqqah.</i>
5.	‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin ‘Ubaid bin abi ‘Ubaid al-Daraawardi, Abu Muhammad al-Madani, Maula Juhainah. ⁶	187 H.	Ibrahim bin ‘Uqbah, Usamah bin Laits al-Latsi, Shafwan bin Sulaim, ‘Umar bin Nafi’ maula Ibnu ‘Umar, Muhammad bin ‘Abdillah bin hasan bin Hasan , Yazid bin ‘Abdillah bin al-Had.	Ishaq bin Ya’qub, Isma’il bin abi Uwais, Sa’id bin Manshur , Shafian al-Tsauri, ‘Abdurrahman bin Mahdi, ‘Ali bin al-Madini, Marwan bin Muhammad al-Thaathari.	Ibnu Abu Bakar bin abi Khaitamah: <i>Laisa Bihu Ba’sa.</i> Ahmad bin Sa’id bin Abi Maryam: <i>Tsiqqah al-Hujjah.</i> Abu Zur’ah: <i>Si al-Hifzi al-‘Jli: Tsiqqah.</i> al-Nasa’i: <i>Laisa Bihu Ba’sa</i> , dan hadisnya dari ‘Ubaidillah bin ‘Umar (Ibnu ‘Umar) munkar.
6.	Sa’id bin Manshur bin Syu’bah al-Khurasani Abu al-‘Utsman al-Marwazi. ⁷	227 H.	‘Isma’il bin zakariya, Hammad bin Zaid, Sofian bin ‘Uyainah, ‘abdullah bin Mubarak, ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin al-Daraawardi , ‘Abdirrahman bin Abi al-	Muslim, Abu Daud , Abu Zur’ah ‘Abdirrahman bin ‘Amar al-dimasyqi, ‘Amar bin Mansur al-Nasa’i, Abu Hatim Muhammad Idris al-Razi, Muhammad bin Yahya al-Dzuhaili.	Harb bin Isma’il: Pujian Yang Baik kepadanya. Muhammad bin ‘Abdillah bin Numair, Muhammad bin Sa’ad, Abu Hatim, ‘abdurrahman bin yusuf bin Khirasy: <i>Tsiqqah.</i>

⁵*Ibid*, Juz. 25, h. 465.⁶*Ibid*, Juz. 18, h. 187.⁷*Ibid.*, Juz. 11, h. 77.

			Zinad, Malik bin Anas.		Abu Zur'ah al-Dimasyqi: Dia Seorang Hafiz Hadis.
--	--	--	------------------------	--	--

c. Kualitas Hadis

Dilihat dari persambungan *sanad* hadis di atas, Abu Hurairah RA., jelas bertemu dengan Rasulullah SAW. dan banyak mengambil hadis darinya. Abu Hurairah juga tercatat mempunyai murid bernama al-A'raj. Dari segi umur dimungkinkan al-A'raj dan Abu Hurairah bertemu dan meriwayatkan hadis darinya. Sementara kalau dilihat dari ke-*dhabit*-an dan ke-*adil*-an sesuai dengan pendapat para kritikus hadis, al-A'raj dinilai sebagai sanad yang *dhabit* dan '*adil*.

Abu Zinad secara persambungan *sanad* tercatat sebagai sanad yang bersambung dengan al-A'raj yang menjadi gurunya. Hal ini juga dikuatkan dengan jarak umur antara keduanya yang yang tidak terlalu jauh, dan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu عَنْ mengindikasikan keduanya pernah bertemu. Dan dari segi *jarah* dan *ta'dil*, Abi Zinad dinilai oleh ulama sebagai sanad yang *dhabit* dan '*adil*.

Muhammad bin 'Abillah bin Hasan secara persambungan *sanad* tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan Abu Zinad yang menjadi gurunya. Hal ini bisa dilihat dari jarak umur antara keduanya yang sangat memungkinkan mereka pernah bertemu dan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu عَنْ. Secara *jarh* dan *ta'dil*, Muhammad bin 'Abillah bin

Hasan dinilai sebagai sanad yang 'adil oleh para kritikus hadis meskipun terdapat sedikit kelemahan tapi itu hanya pendapat kaum *Zaidiyyah*.

'Abdul 'Aziz bin Muhammad al-Darawardi juga tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan Muhammad bin 'Abillah bin Hasan yang juga sebagai gurunya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat jarak umur keduanya dan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu عَنْ yang memungkinkan keduanya sezaman. Namun dari *jarh* dan *ta'dil*, 'Abdul 'Aziz bin Muhammad al-Darawardi terdapat perbedaan pendapat ulama kritikus hadis.

Sa'id bin Manshur tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan 'Abdul 'Aziz bin Muhammad yang juga sebagai gurunya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat jarak umur keduanya yang memungkinkan keduanya untuk bertemu dan dikuatkan lagi dengan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu حَدَّثَنَا. Ulama kritikus hadis juga menilai Sa'id bin Manshur sebagai sanad yang 'adil. Sa'id bin Manshur juga tercatat sebagai guru Abu Daud yang meriwayatkan hadist terakhir.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa secara ketersambungan *sanad*, hadis ini bersambung sampai kepada Rasulullah SAW. sementara ditinjau dari *jarah* dan *ta'dil*, maka terdapat perbedaan pendapat ulama dalam penilaian seorang perawi yaitu 'Abdul 'Aziz bin Muhammad al-Darawardi. Sebagian mereka menta'adil dan di antara mereka juga ada yang menjarah.

Ulama yang menjarah ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Darawardi adalah Abu Zur’ah dengan prediket *siu’ al-hifz* (hafalan yang jelek). Berangkat dari penilaian tersebut tidak bisa langsung disimpulkan bahwa perawi yang bersangkutan ditolak periwayatannya. Dilihat dari sisi lain, disamping mayoritas ulama menta’dilnya, predikat *si’ al-hifz* merupakan tingkatan *jarh* terendah menunjukkan hanya sekedar *dha’if* yang tidak menggugurkan keta’dilan, dibuktikan lagi dengan *jarh* yang ditujukan terhadap Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Darawardi merupakan *jarh mubham* bukan *jarh mufassar*,⁸ di mana para ulama sepakat menerima kritik yang dijelaskan ini jika faktor penyebabnya kuat menurut ahli kritik. Disamping itu Hafiz Ibn Sayyid al-Nas berpendapat hadis Abu Hurairah (mendahulukan tangan ketika sujud) termasuk dalam kategori hadis *hasan* menurut ketentuan Imam Tirmizi.⁹ Berdasarkan pertimbangan di atas, ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Darawardi adalah seorang yang *tsiqqah* dan dapat diterima periwayatannya, pernyataan ini diutarakan oleh al-‘Ijli dengan prediket *tsiqqah* dan keterangan Nasa’i dan Ibnu Abu Bakar bin abi Khaitsamah dengan ungkapan *laisa bihi ba’sa*.

Dari keterangan di atas, penulis menyimpulkan karena kredibilitas perawi hadis ini tidak memenuhi kriteria perawi hadis sahih, maka hadis

⁸ *Jarh mubham* adalah kritikan yang dilontarkan tanpa menyebutkan faktor penyebabnya. Sedangkan *jarh mufassar* adalah kritikan yang disebutkan faktor penyebabnya yang dijadikan dasar pertimbangan. Lih. Muhammad Ali Fayyad, *Manhaj al-Muhadditsin fi al-Dhabth al-Sunnah*, Diterjemahkan oleh: Zarkasyi Chumaidy, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), h. 72.

⁹ Al-Mubarakfuri, *Tuhfah al-Ahwazi bi Syarh Jami’ al-Tirmizi*, (Beirut: Dar Kutub al-‘Ilmiyah, 1990), jil. 2, h. 121.

dari jalur Abu Daud dari segi kualitas berstatus *hasan* dan dapat dijadikan dalil.

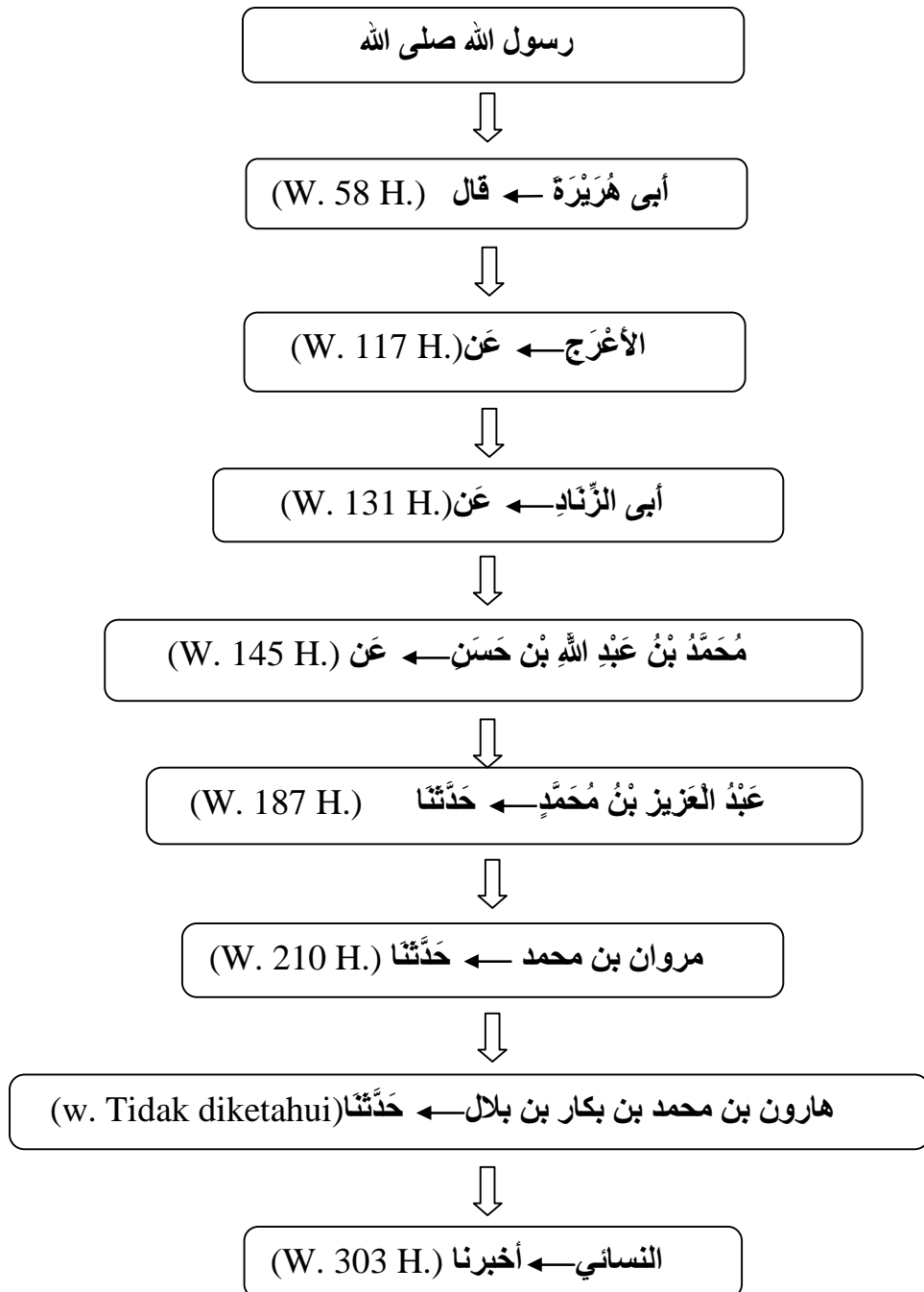
2. Hadis Riwayat al-Nasa'i

أخبرنا هارون بن محمد بن بكار بن بلال من كتابه قال حدثنا مروان بن محمد قال حدثنا عبد العزيز بن محمد قال حدثنا محمد بن عبد الله بن الحسن عن أبي الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إذا سجد أحدكم فليضع يديه قبل ركبتيه ولا يبرك بروك البعير¹⁰

“Telah mengabarkan Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal dari kitabnya, berkata telah bercerita kepada kami Marwan bin Muhammad, telah bercerita kepada kami ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad, telah bercerita kepada kami Muhammad bin ‘Abdillah bin Hasan, dari Abu Zinaddari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: jika salah seorang dari kalian sujud, hendaklah meletakkan kedua tangan sebelum kedua lututnya. Dan janganlah turun seperti turunnya unta”.

¹⁰ Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), H. 275.

a. Skema Dari Jalur Sanad al-Nasa'i



b. Biografi Sanad Dalam Sunan al-Nasa'i

NO.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarah wa al-Ta'dil
1.	Abu Hurairah al-Dausi al-Yamani. ('Abdurrahman bin al-Skhar). ¹¹	58 H.	Nabi SAW., Ubay bin Ka'ab, Umar bin Khattab, abu Bakar al-Shiddiq, 'Aisyah istri Rasulullah SAW.	Ibrahim bin Isma'il, Anas bin Malik, Zaid bin Aslam, 'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj , 'Urwah bin Zubair.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj Abu Daud al-Madani. ¹²	117 H.	Usaid bin Rafi' bin Khadij, Marwan bin Hakim, Mu'awiyah bin Abi Shofian, Na'im Maula Ummu Salamah, Abu Hurairah , Dhuba'ah binti Zubair.	Ja'far bin Uyaynah, Zaid bin Aslam, Abu al-Zinad , Abu 'Abdullah bin 'Ayyas bin 'Abbas al-Qithbani , 'Abdullah bin Lahi'ah.	Muhammad bin Sa'ad: <i>Tsiqqah</i> . Abu Zur'ah dan Ibnu Khirasy: <i>Tsiqqah</i> . Ahmad bin 'Abdillah al-'Ijli: <i>Tsiqqah</i> .
3.	'Abdullah bin Zakwan al-Qurasyi Abu 'Abdirrahman al-Madani. ¹³	131 H.	Abani bin 'Utsman bin 'Affan, Anas bin malik, Sa'id bin Musayyab, Thalhah bin 'Abdillah bin 'Auf, 'Abdirrahman bin Hurmuz al-A'raj Abu Daud al-Madani .	Zaidah bin Qudamah, Ziyad bin sa'ad, shafian ats-Tsauri, Shafian bin Uyaynah, Malik bin Anas, Muhammad bin 'Abdullah bin Hasan .	'Abdullah bin Ahmad bin hambal: <i>Tsiqqah</i> . Abu Zur'ah ad-Damsyiqi: <i>Tsiqqah</i> , Abu hatim <i>Tsiqqah</i> , <i>Faqih Shalih al-Hadits</i> , <i>Shahib al-Sunnah</i> .
4.	Muhammad bin 'Abillah bin Hasan bin Hasan bin 'Ali bin Abi Thalib	145 H.	'Abdullah bin Hasan bin Hasan, Abu Zinad 'Abdullah bin Dzakwan , Nafi'	Zaid bi al-Hasan al-Anmaathi, 'Abdullah bin Ja'far al-Makhrami,	Abu Daud: <i>Ba'isa ma Qala, haza ra'yu al-Zaidiyyah</i> . Al-Nasa'i:

¹¹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op.cit.*, Juz. 34, h. 366

¹² *Ibid.*, Juz. 17, h. 467.

¹³ *Ibid.*, Juz, 14, h. 476.

	al-Qurasyi al-Hasyimi, Abu ‘Abdillah al-Madini. ¹⁴		Maula Ibnu ‘Umar.	‘Abdullah bin Nafi’ al-Sha’igh, ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Darawardi.	<i>Tsiqqah.</i>
5.	‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin ‘Ubaid bin abi ‘Ubaid al-Daraawardi, Abu Muhammad al-Madani, Maula Juhainah. ¹⁵	187 H.	Ibrahim bin ‘Uqbah, Usamah bin Laits al-Latsi, Shafwan bin Sulaim, ‘Umar bin Nafi’ maula Ibnu ‘Umar, Muhammad bin ‘Abdillah bin hasan bin Hasan, Yazid bin ‘Abdillah bin al-Had.	Ishaq bin Ya’qub, Isma’il bin abi Uwais, Sa’id bin Manshur, Shafian al-Tsauri, ‘Abdurrahman bin Mahdi, ‘Ali bin al-Madini, Marwan bin Muhammad al-Thaathari.	Ibnu Abu Bakar bin abi Khaitamah: <i>Laisa Bih Ba’sa.</i> Ahmad bin Sa’id bin Abi Maryam: <i>Tsiqqah al-Hujjah.</i> Abu Zur’ah: <i>Si al-Hifzi</i> al-‘Jli: <i>Tsiqqah.</i> al-Nasa’i: <i>Laisa Bih Ba’sa</i> dan hadisnya dari ‘Ubaidillah bin ‘Umar (Ibnu ‘Umar) munkar.
6.	Marwan bin Muhammad bin Hassan al-Asadi al-Thaathari Abu Bakar. ¹⁶	L.147H W.210 H	Isma’il bin ‘Ayyas al-Himsh, Sa’id bin Basyir, Shafian bin ‘Uyaynah, ‘Abdullah bin Lahi’ah, ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad al-Daraawardi, ‘Isa bin Yunus, Malik bin Anas.	Ibrahim bin Marwan bin Muhammad al-Thaathari, Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal, Walid bin ‘Uthbah, ‘Abdullah bin ‘Abdirrahman al-Darimi.	Abu Hatim: <i>Tsiqqah.</i> Ibnu Hibban menyebutkannya dalam kitab <i>al-Tsiqqats.</i>
7.	Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal al-‘Amily al-Dimasyqi. ¹⁷	Tidak ketahui	Muhammad bin Bakar bin Bilal (ayahnya), Marwan bin Muhammad al-Thaathari,	Abu Daud, al-Nasa’i, Abu Bakar Ahmad bin ‘Amar bin Abi ‘Ashim.	Abu Hatim: <i>Shaduq.</i> al-Nasa’i: <i>La Ba’sa Bih</i>

¹⁴*Ibid*, Juz. 25, h. 465.¹⁵*Ibid*, Juz. 18, h. 187.¹⁶*Ibid.*, Juz. 27, h. 398.¹⁷*Ibid*, Juz. 30, h. 103.

c. Kualitas Hadis

Untuk rangkaian sanad dari Rasulullah SAW. sampai ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad terdapat kesamaan dengan periwayatan Abu Daud yang telah dibahas pada halaman 33 sampai 35.

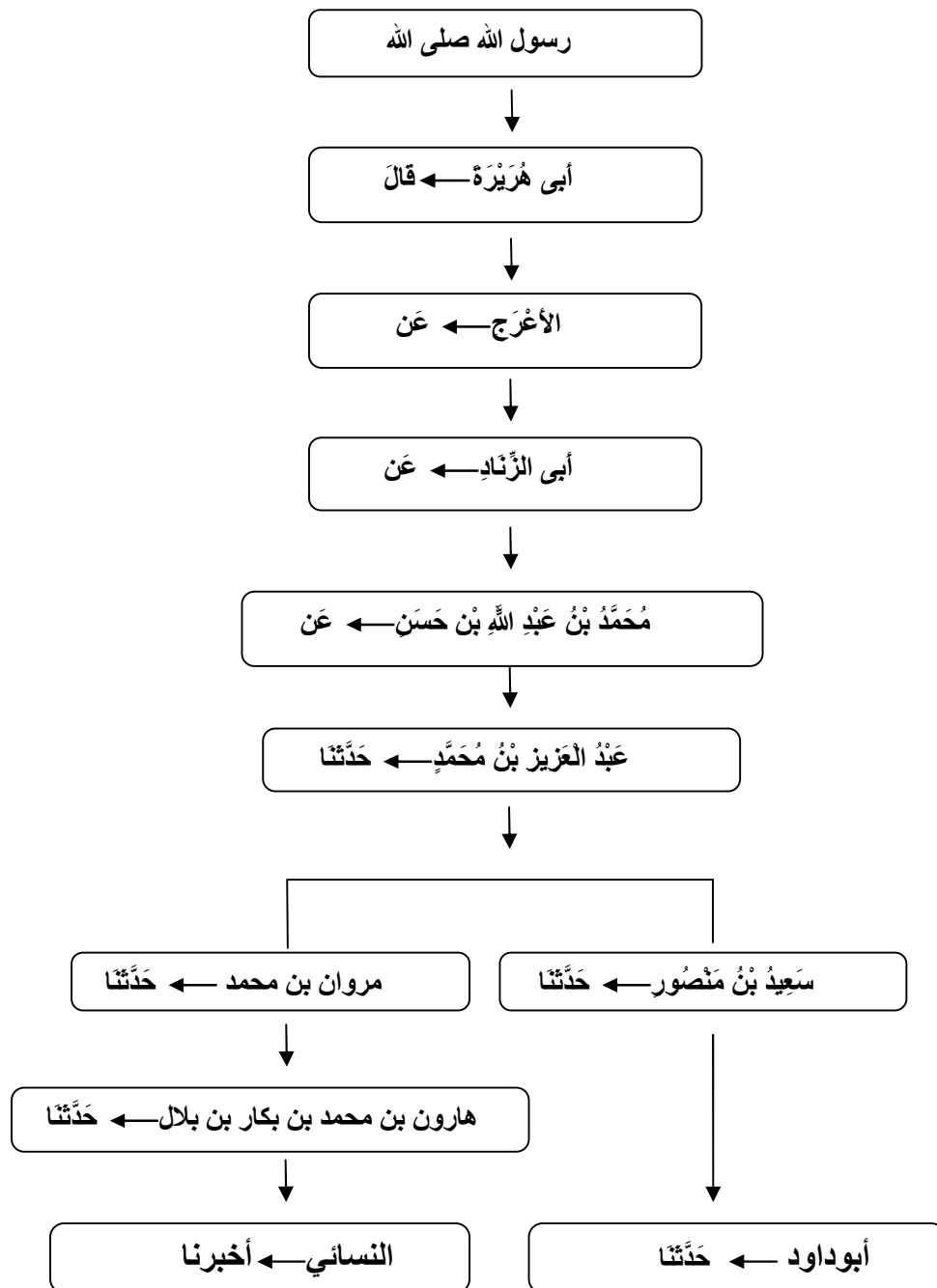
Selanjutnya silsilah Marwan bin Muhammad tercatat sebagai sanad yang bersambung dengan ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad yang juga sebagai gurunya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat jarak umur keduanya yang tidak terlalu jauh yang memungkinkan keduanya untuk bertemu dan dikuatkan lagi dengan *sighat tahammu wa al-ada*’ yang dipakai yaitu حَدَّثَنَا. Dari *jarh* dan *ta’dil*, Ulama kritikus hadis menilai Marwan bin Muhammad seorang yang *tsiqqah*.

Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal tercatat sebagai sanad yang bersambung dengan Marwan bin Muhammad yang juga sebagai gurunya. Meskipun tahun lahir atau wafatnya tidak diketahui, tetapi memungkinkan mereka bertemu karena dikuatkan oleh *sighat tahammul wa al-ada*’ yang dipakai yaitu حَدَّثَنَا. Dari *jarh* dan *ta’dil*, Ulama kritikus hadis menilai Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal seorang yang *shaduq*. Harun bin Muhammad bin Bakar bin Bilal juga tercatat sebagai guru al-Nasa’i yang meriwayatkan hadist terakhir.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara ketersambungan sanad, hadis ini sanadnya bersambung, karena dalam riwayat ini masih diriwayatkan oleh oleh Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin

‘Ubaid bin abi ‘Ubaid al-Daraawardi maka hadis ini memiliki status yang sama dengan riwayat Abu Daud, yaitu *hasan*.

3. Gabungan I’tibar Sanad Hadis Mendahulukan Kedua Tangan



B. Hadis Tentang Mendahulukan Lutut Ketika Sujud

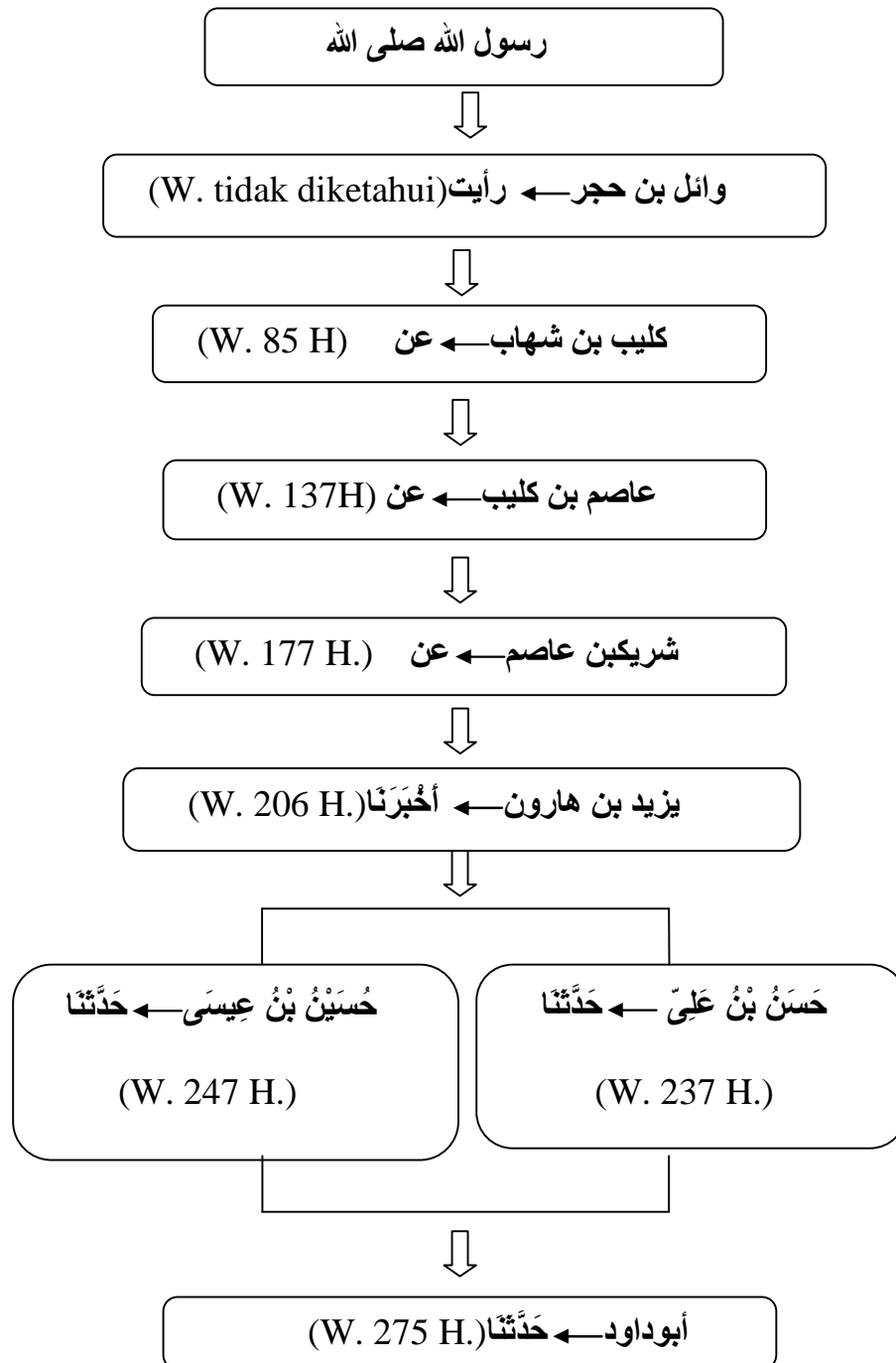
1. Hadis Riwayat Abu Daud

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ وَحُسَيْنُ بْنُ عِيسَى قَالَا حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شَرِيكَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ وَضَعَ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ¹⁸

“Telah menceritakan kepada kami Hasan bin ‘Ali dan Husain bin ‘Isa , telah bercerita kepada kami Yazid bin Harun, telah memberitakan Syarik dari ‘Ashim bin Kulaib dari ayahnya dari Wa’il bin Hujr berkata, ”Saya melihat Rasulullah saw ketika sujud meletakkan (menjatuhkan) lutut sebelum tangannya. Dan ketika bangkit beliau mengangkat tangannya sebelum lutut”.

¹⁸ Abu Daud, *loc.cit.*

a. Skema Sanad dari Jalur Abu Daud



b. Biografi Sanad dalam Sunan Abu Daud

NO.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarh Wa al-Ta'dil
1.	Wa'il Bin Hujr al-Hadhromi, Abu Hunaidah. ¹⁹	Tidak diketahui.	Muhammad SAW.	Hujr Bin 'Anbas, anaknya Abdul Jabbar Bin Wa'il Bin Hujr, 'Abdurrahman Al-Yahshobi, anaknya Al-Qomah Bin Wa'il, Kulaib Bin Syihab.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ²⁰	Tidak diketahui.	Sa'ad bin Abi Waqqas, 'Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Wa'il bin Hujr , Abuzar al-Ghifari, Abu Musa al-'Asy'ari, Abu Hurairah.	Ibrahim bin Muhajir, anaknya 'Ashim bin Kulaib.	Abu Zur'ah : <i>Tsiqqah.</i> Ibnu Hibban: <i>Tsiqqats.</i>
3.	'Asim bin Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ²¹	137 H. ²²	Sulama Nabatah, Suhail bin Zira', Kulaib bin Syihab , 'Alqamah bin Wa'il Hujr, Muharib bin Disar.	Khalid bin 'Abdullah al-Washiti, Bisyr bin Mufadhhal, Zaidah bin Qudamah, Syarik bin 'Abdillah , Sofian bin Uyainah.	Ahmad dan Al-Nasa'i: <i>Tsiqqah.</i> Abu Hatim: <i>Shalih.</i> Ibnu Hibban menyebutkan dalam kitabnya <i>al-Tsiqqats.</i>
4.	Syarik bin 'Abdillah bin Abi Syarik an-Nakha'i. ²³	177 H.	Ibrahim bin Muhajir, Isma'il bin Abi Khalid, Habib bin Abi	Ibrahim bin Abi al'Abbas, Tsabit bin Musa, Ja'far bin Humaid al-	Ya'kub bin syaibah: <i>Shudūq</i> , <i>Tsiqqah</i> , <i>si'i al-</i>

¹⁹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op. cit.*, Juz. 30, h. 419.

²⁰ *Ibid.*, Juz. 24, h. 211

²¹ *Ibid.*, Juz. 13, h. 537.

²² Ibnu Hujr al-Atsqalany, *Tahzib al-Tahzib*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), jiz. 4, h.147.

²³ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf Al-Mizzi, *op.cit.*, Juz. 12, h. 462.

			‘Amrah, hajjaj bin ‘Arthah, Syarik bin ‘Abdillah.	Kufi, Hajjaj bin Muhammad, Yazid bin Harun.	<i>Hifz Jiddan. . Mu’awiyah bin Shalih: Tsiqqah. Abu Zur’ah: katsir al-Ghalath, Shahib al-Waham. Al-Nasa’i: Tidak Ada Masalah Dengannya.</i>
5.	Yazid bin Harun bin Zadzi. ²⁴	206 H.	Aban bin Abi Ayyas, Aswad bin Syaiban, Hammad bin Zaid, Syarik bin ‘Abdillah, Syu’bah bin al-Hajjaj, Abdullah bin ‘Aun.	Ahmad bin Hambal, Salamah bin Syabib, Yahya bin Ma’in, Hasan bin ‘Ali al-Khilal, Husain bin Isa al-Bisthami, ‘Abdullah bin Munir al-Marwazi.	Ishaq bin Manshur: <i>Tsiqqah.</i> ‘Ali bin al-Madini: <i>Tsiqqats.</i> Abu Hatim: <i>Tsiqqah, Shudūq.</i>
6.	Hasan bin ‘Ali bin Rasyid al-Washiti. ²⁵	237 H.	Khalid bin ‘Abdullah, ‘Abbad bin ‘Awwam, ‘Abdullah bin al-Mubarak, ‘Ali bin Nuh, Husyaim bin Basyir, Yazid bin Harun.	Abu Daud, Hasan bin Sogian bin Uyainah, Zakariya bin Yahya al-Saji, Ubaidillah bin Jarir bin Jabalah, Muhammad bin ‘Aun bin al-Sirafi.	Aslam bin Sahl aWashiti Bahsyal: <i>Tsiqqah.</i> Abu Hatim bin Hibban: <i>Mustaqim al-Hadits Jiddan.</i>
7.	Husain bin Isa bin Humran Abu ‘Ali al-Khuraasyani al-Quwamsyi al-Bisthami al-damaghani. ²⁶	247 H.	Ahmad bin Abi Thaibah, al-Jurjani, Ja’far bin ‘Aun, Hasan bin ‘Ali, Shafian bin ‘Uyaynah, Mush’ab bin Miqdan.	al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, al-Nas’ai, Ibrahim bin Abi Thalib, Muhammad bin Isma’il ar-Razi.	Abu Hatim: <i>Shuduq.</i> Ibn Hibban meneyebutkann ya dalam kitab <i>Tsiqqats.</i>

²⁴*Ibid.*, Juz. 32, h. 261.

²⁵*Ibid.*, Juz.06, h. 215.

²⁶*Ibid.*, Juz. 06, h. 460.

c. Kualitas Hadis

Dilihat dari persambungan *sanad* hadis di atas, Wa'il bin Hujr, jelas bertemu dengan Rasulullah SAW. Wa'il bin Hujr juga tercatat mempunyai murid bernama Kulaib bin Syihab. Dari penelitian yang dilakukan, penulis belum menemukan tahun lahir atau wafatnya. meskipun dilihat dari *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu عَنْ belum tentu mereka bertemu, tapi hubungan guru dan murid cukup mengindikasikan mereka bertemu. Dan ulama kritikus hadis menilainya sebagai perawi yang *tsiqqah*.

'Asim bin Kulaib dari persambungan *sanad* tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan Kulaib bin Syihab yang sekaligus menjadi guru dan ayahnya. Dan dari segi *jarah* dan *ta'dil*, 'Asim bin Kulaib dinilai oleh ulama sebagai sanad yang *dhabit* dan *'adil*.

Syarik tercatat sebagai sanad yang bersambung dengan 'Asim bin Kulaib yang juga sebagai gurunya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat jarak umur keduanya dan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu عَنْ yang memungkinkan keduanya bertemu atau sezaman. Akan tetapi terdapat perbedaan ulama hadis dalam menentukan kredibilitasnya. Diantara yang menjarahnya adalah Ibrahim bin Ya'kub al-Jurjani: *si al-hifz, mudhtharib al-hadits*. 'Abdurrahman bin Abi Hatim berkata,"saya bertanya kepada Abu Zur'ah tentang Syarik, apakah apakah hadis Syarik bisa dijadikan sebagai *hujjah*? Abu Zur'ah menjawab, Syarik banyak salah

dalam meriwayatkan hadis, *wahm*, banyak salah dalam hidupnya.²⁷ Sedangkan Hafiz Ibnu Hibban dalam *al-Tsiqqats* mengatakan, "Syarik pada masa tuanya melakukan kesalahan terhadap apa yang diriwayatkannya, daya hafalnya berubah, orang-orang terdahulu yang mendengar darinya adalah orang-orang yang mendengar lewat perantara dan tidak mengandung *takhlith* (kekacauan). Seperti Yazid bin Harun, Ishaq al-Azraq, sementara *sima'* yang dilakukan orang-orang *mataakhkhirin* dari Syarik di Kufah telah mengandung banyak *wahm*. Namun bagaimanapun para imam menganggap bahwa Syarik itu *tsiqah* seperti, Ibnu Mu'in mengatakan *tsiqqah*, Ibnu sa'id menilai *tsiqqah*, *ma'mun*, *katsura Hadits*. Ibnu 'Adi menilai, umumnya Syarik itu *shahih* dan *'adil*. Aib yang menimpa hadisnya itu timbul akibat hafalannya yang buruk. Ia tidak pernah sengaja melakukan sesuatu dalam periwayatannya yang menyebabkan hadisnya *dho'if*. Kejelekan hafalan itu terjadi setelah ia menjadi hakim pengadilan. Sementara Yazid bin Harun meriwayatkan hadis dari Syarik sebelum ia memangku jabatan tersebut.²⁸ Dikuatkan lagi dengan pendapat Imam al-Tirmizi dalam sunannya mengategorikan hadis ini sebagai hadis *hasan*. Berdasarkan keterangan di atas, Syarik adalah seorang yang *tsiqqah* dan dapat diterima periwayatannya,

Yazid bin Harun dari persambungan *sanad* tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan Syarik yang menjadi gurunya. Hal ini bisa dilihat dari jarak umur antara keduanya dan *sighat tahammu wa al-ada'*

²⁷ *Ibid*, Juz. 12, h. 471.

²⁸ Hasan Ali al-Saqqaf, *Shalat seperti Shalat Nabi SAW.*, diterjemahkan oleh Tarmana Ahmad Qasim, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2004), h. 170.

yang dipakai yaitu , yang menunjukkan mereka bertemu. Dan dari segi *jarah* dan *ta'dil*, Yazid bin Harun dinilai oleh ulama sebagai sanad yang *dhabit* dan *'adil*.

Hasan bin 'Ali dan Husain bin Isa dari persambungan *sanad* tercatat sebagai *sanad* yang bersambung dengan Yazid bin Harun yang menjadi gurunya. Hal ini bisa dilihat dari jarak umur antara keduanya dan *sighat tahammu wa al-ada'* yang dipakai yaitu حَدَّثَنَا, yang menunjukkan mereka bertemu. Dan dari segi *jarh* dan *ta'dil*, Hasan bin 'Ali dan Husain bin Isa dinilai oleh ulama sebagai sanad yang *dhabit* dan *'adil*. Hasan bin 'Ali dan Husain bin Isa juga tercatat sebagai guru Abu Daud yang meriwayatkan hadist terakhir.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara ketersambungan sanad, hadis ini sanadnya bersambung, meskipun Wa'il bin Hujr belum diketahui tahun lahir atau wafatnya, tetapi hubungan antara guru dan murid antara Wa'il bin Hujr dan Kulaib bin Syihab sudah mewakili. sementara ditinjau dari *jarh* dan *ta'dil* para perawi tidak ada masalah, hanya saja kedhabitan kualitas perawinya lebih rendah (kurang) dibandingkan kedhabithan perawi hadis shahih, Oleh sebab itu hadis ini berstatus hasan.

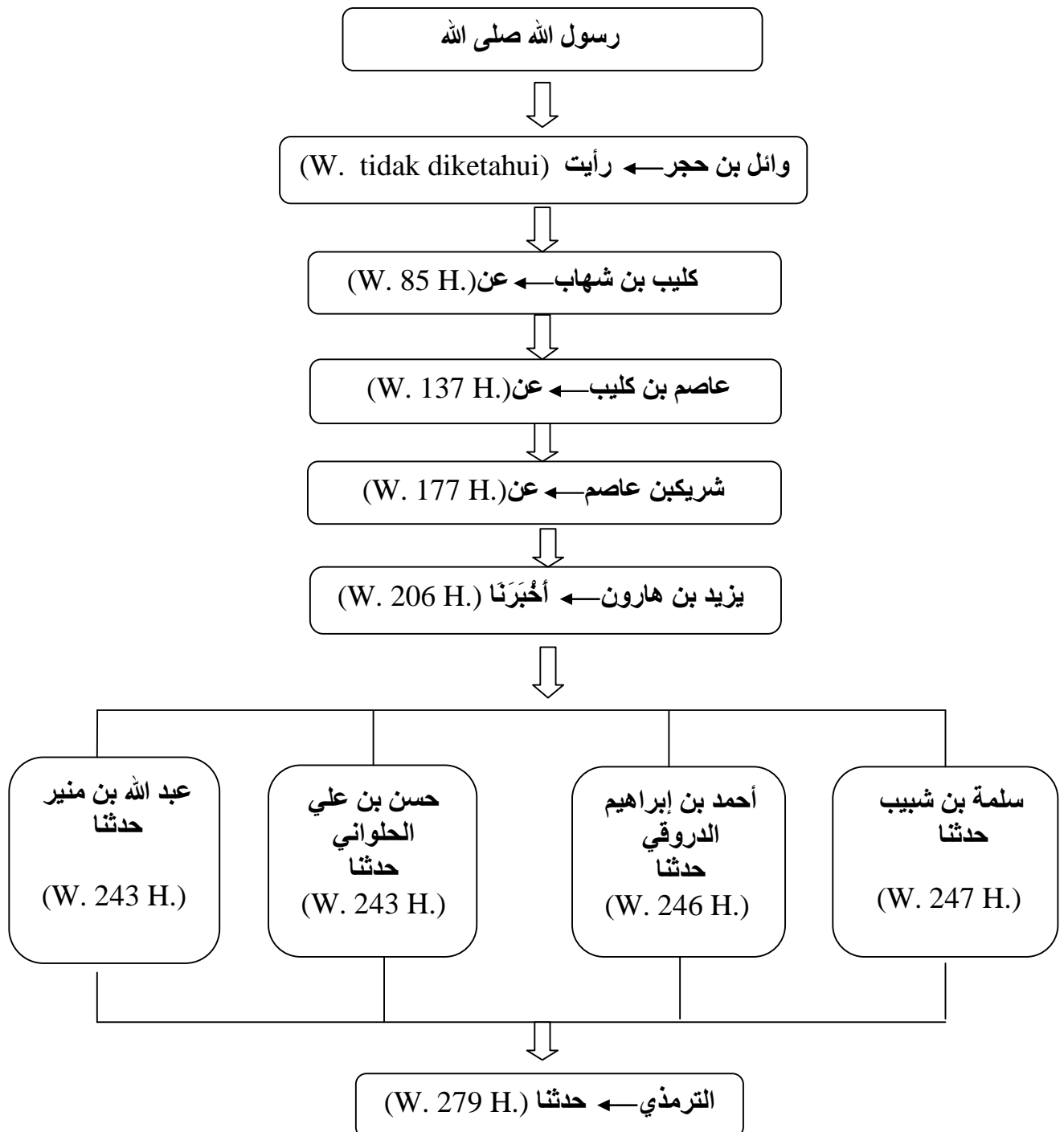
2. Hadis Riwayat al-Tirmizi

حدثنا سلمة بن شبيب و أحمد بن إبراهيم الدروقي و الحسن بن علي الحلواني
و عبد الله بن منير وغير واحد قالوا حدثنا يزيد بن هارون أخبرنا شريك بن
عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رأيت رسول الله صلى الله
عليه و سلم إذا سجد يضع ركبتيه قبل يديه وإذا نهض رفع يديه قبل ركبتيه²⁹

“Telah bercerita kepada kami Salamah bin Syabib dan Ahmad bin Ibrahim al-Daruqi dan Hasan bin ‘Ali al-Hulwani dan ‘Abdullah bin Munir, mereka berkata: telah bercerita kepada kami Yazid bin Harun, telah mengabarkan kepada kami Syarik bin ‘Ashim bin Kulaib dari ayahnya, dari Wa’il bin Hujr berkata: saya melihat Rasulullah SAW. Apabila beliau hendak sujud Rasulullah mendahulukan lutut sebelum tangan, dan apabila hendak bangkit dari sujud beliau mendahulukan tangan.

²⁹ Al-Tirmizi, *Sunan al-Tirmizi*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), h. 98.

a. Skema Sanad Dari Jalur al-Tirmizi



b. Biografi Sanad dalam Sunan al-Tirmizi.

No.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarh Wa al-Ta'dil
1.	Wa'il Bin Hujr al-Hadhromi, Abu Hunaidah. ³⁰	Tidak diketahui.	Muhammad SAW.	Hujr Bin 'Anbas, anaknya Abdul Jabbar Bin Wa'il Bin Hujr, 'Abdurrahman Al-Yahshobi, Bin Wa'il, Kulaib Bin Syihab.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ³¹	Tidak diketahui.	Sa'ad bin Abi Waqqas, 'Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Wa'il bin Hujr , Abuzar al-Ghifari, Abu Musa al-'Asy'ari, Abu Hurairoh.	Ibrahim bin Muhajir, anaknya 'Ashim bin Kulaib.	Abu Zur'ah : <i>Tsiqqah.</i> Ibnu Hibban: <i>Tsiqqats.</i>
3.	'Asim bin Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ³²	137 H. ³³	Sulama Nabatah, Suhail bin Zira', Kulaib bin Syihab , 'Alqamah bin Wa'il Hujr, Muharib bin Disar.	Khalid bin 'Abdullah al-Washiti, Bisyr bin Mufadhdhal, Zaidah bin Qudamah, Syarik bin 'Abdillah , Sofian bin Uyainah.	Ahmad dan Al-Nasa'i: <i>Tsiqqah.</i> Abu Hatim: <i>Shalih.</i> Ibnu Hibban menyebutkan dalam kitabnya <i>al-Tsiqqats.</i>
4.	Syarik bin 'Abdillah bin Abi Syarik an-Nakha'i. ³⁴	177 H.	Ibrahim bin Muhajir, Isma'il bin Abi Khalid, Habib bin Abi 'Amrah, hajjaj bin 'Arthah, Syarik bin 'Abdillah.	Ibrahim bin Abi al'Abbas, Tsabit bin Musa, Ja'far bin Humaid al-Kufi, Hajjaj bin Muhammad, Yazid bin Harun.	Ya'kub bin syaibah: <i>Shuduq, Tsiqqah, si'i al-Hifz Jiddan.</i> . Mu'awiyah bin Shalih: <i>Tsiqqah.</i> Abu Zur'ah: <i>katsir al-</i>

³⁰ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op.cit.*, Juz. 30, h. 419.

³¹ *Ibid.*, Juz. 24, h. 211

³² *Ibid.*, Juz. 13, h. 537.

³³ Ibnu Hajar al-Atsqalany, Juz. 4, h.147.

³⁴ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi *op.cit.*, Juz. 12, h. 462.

					<i>Ghalath, Shahib al-Waham. Al-Nasa'i: Tidak Ada Masalah Dengannya.</i>
5.	Yazid bin Harun bin Zadzi. ³⁵	206 H.	Aban bin Abi Ayyas, Aswad bin Syaiban, Hammad bin Zaid, Syarik bin 'Abdillah , Syu'bah bin al-Hajjaj, Abdullah bin 'Aun.	Ahmad bin Hambal, Salamah bin Syabib, Yahya bin Ma'in, Hasan bin 'Ali al-Khilal, Husain bin Isa al-Bisthami.	Ishaq bin Manshur: <i>Tsiqqah</i> . 'Ali bin al-Madini: <i>Tsiqqats</i> . Abu Hatim: <i>Tsiqqah, Shuduq</i> .
6.	Salamah bin Syabib al-Naisabur Abu 'Abdirrahman al-Hajri al-Masma'i. ³⁶	247 H.	Ahmad bin Muhammad bin Hmabal, Zaid bin Hubab, Husain bin walid al-Nasabur, Yazid bin Harun.	Muslim, Abu Daud, al-Tirmizi , al-Nasa'i, Ibnu Majah.	Abu Hatim al-Rozi: <i>Shuduq</i> . Ibnu Hibban: <i>Tsiqqats</i> .
7.	Ahmad bin Ibrahim bin Katsir bin Zaid bin Aflah bin Mansur bin Muzaahim al-'Abdi Maula 'abdul Qayyis. ³⁷	246 H.	Abi Usamah Hammad bin Usamah, Wahab bin Hujr bin hazim, Yazid bin Zari', Yazid bin Harun,	Muslim, Abu Daud, al-Tirmizi , Ibnu Majah.	'Abdurrahman bin abi Hatim Al-Razi: <i>Shuduq</i> .
8.	Hasan bin 'Ali bin Muhammad al-Huzali al-Khallal Abu 'Ali. ³⁸	243 H.	Azhar bin Sa'ad al-Samman, Ja'far bin 'Aun, Abi Usamah Hammad bin Usamah, Yazid bin Harun.	Bukhari, Muslim, Abu Daud, al-Tirmizi , Ibnu Majah.	Abu Ya'kub bin Syaibah: <i>Tsiqqah</i> , Tsabtani, <i>Mutqinan</i> . Al-Nasa'i: <i>Tsiqqah</i> . Abu Bakr al-Khatib: <i>Tsiqqah Hafizhan</i> .

³⁵*Ibid.*, Juz. 32, h. 261.

³⁶*Ibid.*, Juz. 11, h. 284.

³⁷*Ibid.*, Juz. 1, h. 249.

³⁸*Ibid.*, Juz. 6, h. 259.

9.	‘Abdullah bin Munir Abu ‘Abdirrahman al-Marwazi. ³⁹	243 H.	Ahmad bin Sulaiman al-Marwazi, Ja’far bin ‘aun, Wahab bin Jarir bin Hatim, Nadhr bin Syumail, Yazid bin Harun.	Bukhari, al-Tirmizi , al-Nasa’i, Abu Ya’qub Isra’il bin al-Samaida’, Yahya bin badr al-Quraisyi.	Al-Nasa’i: <i>Tsiqqah</i> . Disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam <i>al-Tsiqqats</i> .
----	--	--------	---	---	--

c. Kualitas Hadis

Untuk rangkaian sanad dari Rasulullah SAW. sampai Yazid bin Harun terdapat kesamaan dengan periwayat sanad hadis mendahulukan lutut ketika sujud yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang telah dibahas pada halaman 46 sampai 48.

Dilanjutkan dengan Salamah bin Syabib, Ahmad bin Ibrahim al-Daruqi, Hasan bin ‘Ali al-Hulwani, ‘Abdullah bin Munir tercatat sebagai sanad yang bersambung dengan Yazid bin Harun yang juga sebagai gurunya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat *sighat tahammu wa al-ada’* yang dipakai yaitu , Dari *jarah* dan *ta’dil*, ulama kritikus hadis menilai mereka sebagai perawi yang *tsiqqah*, dan mereka juga tercatat sebagai guru al-Tirmizi yang meriwayatkan hadis terakhir.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa secara ketersambungan sanad, hadis ini sanadnya bersambung, sementara ditinjau dari *jarh* dan *ta’dil* tercatat sebagai perawi-perawi yang ‘*adil*

³⁹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzial-Mizzi, jil. 16 , h. 178.

dan *tsiqqah* meskipun tidak mencapai tingkat kedhabithan perawi hadis shahih. Oleh sebab itu hadis ini berstatus hasan.

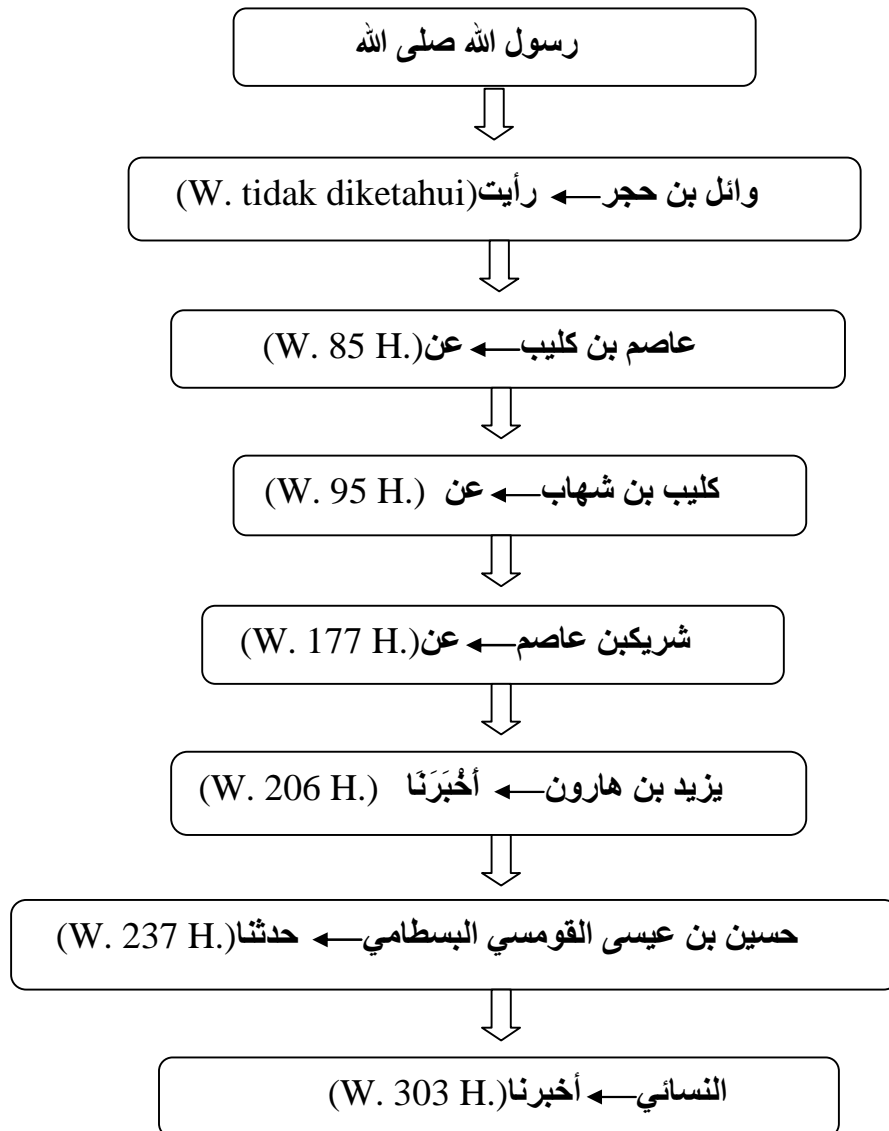
3. Hadis Riwayat al-Nasa'i

أخبرنا الحسين بن عيسى القومسي البسطامي قال حدثنا يزيد وهو بن هارون قال
 أنبأنا شريك عن عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رأيت رسول الله
 صلى الله عليه وسلم إذا سجد وضع ركبتيه قبل يديه وإذا نهض رفع يديه قبل
 ركبتيه⁴⁰.

“Telah memberitakan Husain bin ‘Isa al-Qawamsyi al-Bisthami, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, telah memberitakan kepada kami Syarik dari ‘Ashim bin Kulaib dari ayahnya dari Wa’il bin Hujri berkata, ”Saya melihat Rasulullah saw ketika sujud meletakkan (menjatuhkan) lutut sebelum tangannya. Dan ketika bangkit beliau mengangkat tangannya sebelum lutut”.

⁴⁰ Al-Nasa’i, *loc. Cit.*

a. Skema Sanad Dari Jalur Sanad al-Nasa'i



b. Biografi Sanad Dalam Sunan al-Nasa'i

No.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarh Wa al-Ta'dil
1.	Wa'il Bin Hujr al-Hadhromi, Abu Hunaidah. ⁴¹	Tidak diketahu.	Muhammad SAW.	Hujr Bin 'Anbas, anaknya Abdul Jabbar Bin Wa'il Bin Hujr, 'Abdurrahman Al-Yahshobi, anaknya Al-Qomah Bin Wa'il, Kulaib Bin Syihab.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ⁴²	85 H.	Sa'ad bin Abi Waqqas, 'Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Wa'il bin Hujr , Abuzar al-Ghifari, Abu Musa al-'Asy'ari, Abu Hurairah.	Ibrahim bin Muhajir, anaknya 'Ashim bin Kulaib.	Abu Zur'ah : <i>Tsiqqah.</i> Ibnu Hibban: <i>Tsiqqats.</i>
3.	'Asim bin Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ⁴³	137 H. ⁴⁴	Sulama Nabatah, Suhail bin Zira', Kulaib bin Syihab , 'Alqamah bin Wa'il Hujr, Muharib bin Disar.	Khalid bin 'Abdullah al-Washiti, Bisyr bin Mufadhdhal, Zaidah bin Qudamah, Syarik bin 'Abdillah , Sofian bin Uyainah.	Ahmad dan Al-Nasa'i: <i>Tsiqqah.</i> Abu Hatim: <i>Shalih.</i> Ibnu Hibban menyebutkan dalam kitabnya <i>al-Tsiqqats.</i>
4.	Syarik bin 'Abdillah bin Abi Syarik an-Nakha'i. ⁴⁵	177 H.	Ibrahim bin Muhajir, Isma'il bin Abi Khalid,	Ibrahim bin Abi al'Abbas, Tsabit bin Musa, Ja'far bin Humaid al-	Ya'kub bin syaibah: <i>Shuduq, Tsiqqah, si'i al-Hifz Jiddan.</i>

⁴¹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op. cit.*, Juz. 30, h. 419.

⁴² *Ibid.*, Juz. 24, h. 211

⁴³ *Ibid.*, Juz. 13, h. 537.

⁴⁴ Ibnu Hujr al-Atsqalany, *op. cit.*, juz. 4, h.147.

⁴⁵ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op.cit.*, Juz. 12, h. 462.

			Habib bin Abi 'Amrah, hajjaj bin 'Arthah, Syarik bin 'Abdillah.	Kufi, Hajjaj bin Muhammad, Yazid bin Harun.	Mu'awiyah bin Shalih: <i>Tsiqqah</i> . Abu Zur'ah: <i>katsir al-Ghalath, Shahib al-Waham</i> . Al-Nasa'i: <i>Tidak Ada Masalah Dengannya.</i>
5.	Yazid bin Harun bin Zadzi. ⁴⁶	206 H.	Aban bin Abi Ayyas, Aswad bin Syaiban, Hammad bin Zaid, Syarik bin 'Abdillah , Syu'bah bin al-Hajjaj, Abdullah bin 'Aun.	Ahmad bin Hambal, Salamah bin Syabib, Yahya bin Ma'in, Hasan bin 'Ali al-Khilal, Husain bin Isa al-Bisthami , 'Abdullah bin Munir al-Marwazi.	Ishaq bin Manshur: <i>Tsiqqah</i> . 'Ali bin al-Madini: <i>Tsiqqats</i> . Abu Hatim: <i>Tsiqqah, Shuduq</i> .
6.	Husain bin Isa bin Humran Abu 'Ali al-Khuraasyani al-Quwamsyi al-Bisthami. ⁴⁷	247 H.	Ahmad bin Abi Thaibah, al-Jurjani, Ja'far bin 'Aun, Shafian bin 'Uyaynah, Mush'ab bin Miqdan, Yazid bin Harun.	al-Bukhari, Muslim, Abu Daud , al-Nas'ai, Ibrahim bin Abi Thalib, Muhammad bin Isma'il ar-Razi.	Abu Hatim: <i>Shuduq</i> . Ibin Hibban meneyebutkannya dalam kitab <i>Tsiqqats</i> .

c. Kualitas Hadis

Jalur periwayatan yang terdapat pada riwayat al-Nasa'i sama dengan jalur periwayatan yang terdapat pada riwayat Abu Daud yang telah dibahas pada halaman 46 sampai 48, hanya saja pada riwayat Abu Daud sebelumnya terdiri dari dua jalur, yaitu Hasan bin 'Ali dan Husain Bin 'Isa. Sedangkan pada riwayat al-Nasa'i hanya satu jalur yaitu

⁴⁶*Ibid.*, Juz. 32, h. 261.

⁴⁷*Ibid*, Juz. 06, h. 460.

melalui Husain bin ‘Isa. Karena memiliki jalur periwayatan yang sama, tentu akan menyandang status yang sama pula. jadi hadis ini berstatus *hasan*.

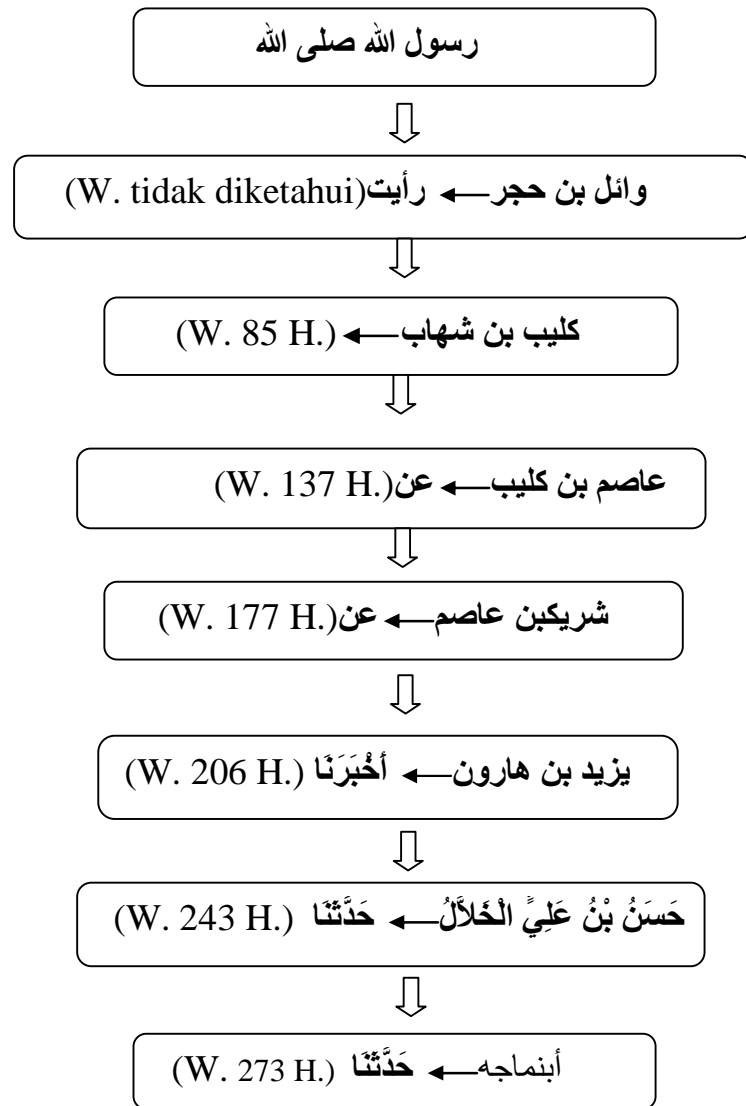
4. Hadis Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُؤَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ وَضَعَ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ ، وَإِذَا قَامَ مِنَ السُّجُودِ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ.⁴⁸

“Telah menceritakan Hasan bin ‘Ali al-Khilal, telah menceritakan Yazid bin Harun, telah memberitakan kepada kami Syarik dari ‘Ashim bin Kulaib dari ayahnya dari Wa’il bin Hujri berkata, ”Saya melihat Rasulullah saw ketika sujud meletakkan (menjatuhkan) lutut sebelum tangannya. Dan ketika bangkit beliau mengangkat tangannya sebelum lutut”.

⁴⁸ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Kairo: Dar Ibn Al-Haitsami, 2005), Juz. 1, h.260.

a. Skema Sanad Dari Jalur Ibnu Majah



b. Biografi Sanad Dalam Sunan Ibnu Majah

No.	Nama Perawi	Wafat	Guru	Murid	Jarh Wa Al-Ta'dil
1.	Wa'il Bin Hujr al-Hadhromi, Abu Hunaidah. ⁴⁹	Tidak diketahui.	Muhammad SAW.	Hujr Bin 'Anbas, anaknya Abdul Jabbar Bin Wa'il Bin Hujr, 'Abdurrahman Al-Yahshobi, Bin Wa'il, Kulaib Bin Syihab.	<i>al-Shahabah Kulluhum 'Udul.</i>
2.	Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ⁵⁰	85 H.	Sa'ad bin Abi Waqqas, 'Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Wa'il bin Hujr , Abuzar al-Ghifari, Abu Musa al-'Asy'ari, Abu Hurairah.	Ibrahim bin Muhajir, anaknya 'Ashim bin Kulaib.	Abu Zur'ah : <i>Tsiqqah.</i> Ibnu Hibban: <i>Tsiqqats.</i>
3.	'Asim bin Kulaib bin Syihab bin al-Majnun al-Jarmi al-Kufi. ⁵¹	137 H. ⁵²	Sulama Nabatah, Suhail bin Zira', Kulaib bin Syihab , 'Alqamah bin Wa'il Hujr, Muharib bin Disar.	Khalid bin 'Abdullah al-Washiti, Bisyr bin Mufadhhal, Zaidah bin Qudamah, Syarik bin 'Abdillah , Sofian bin Uyainah.	Ahmad dan Al-Nasa'i: <i>Tsiqqah.</i> Abu Hatim: <i>Shalih.</i> Ibnu Hibban menyebutkan dalam kitabnya <i>al-Tsiqqats.</i>
4.	Syarik bin 'Abdillah bin Abi Syarik an-Nakha'i. ⁵³	177 H.	Ibrahim bin Muhajir, Isma'il bin Abi Khalid, Habib bin Abi 'Amrah, hajjaj bin 'Arthah,	Ibrahim bin Abi al'Abbas, Tsabit bin Musa, Ja'far bin Humaid al-Kufi, Hajjaj bin Muhammad, Yazid	Ya'kub bin syaibah: <i>Shuduq, Tsiqqah, si'i al-Hifz Jiddan.</i> . Mu'awiyah bin

⁴⁹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *op.cit.*, Juz. 30, h. 419.

⁵⁰ *Ibid.*, Juz. 24, h. 211

⁵¹ *Ibid.*, Juz. 13, h. 537.

⁵² Ibnu Hujr al-Atsqalany, *op. cit.*, juz. 4, h.147.

⁵³ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi *op.cit.*, Juz. 12, h. 462.

			Syarik bin ‘Abdillah.	bin Harun.	Shalih: <i>Tsiqqah.</i> Abu Zur’ah: <i>katsir al-Ghalath,</i> <i>Shahib al-Waham.</i> Al-Nasa’i: <i>Tidak Ada Masalah Dengannya.</i>
5.	Yazid bin Harun Zadzi. ⁵⁴	206 H.	Aban bin Abi Ayyas, Aswad bin Syaiban, Hammad bin Zaid, Syarik bin ‘Abdillah, Syu’bah bin al-Hajjaj, Abdullah bin ‘Aun.	Ahmad bin Hambal, Salamah bin Syabib, Yahya bin Ma’in, Hasan bin ‘Ali al-Khilal, Husain bin Isa al-Bisthami.	Ishaq bin Manshur: <i>Tsiqqah.</i> ‘Ali bin al-Madini: <i>Tsiqqats.</i> Abu Hatim: <i>Tsiqqah, Shuduq.</i>
6.	Hasan bin ‘Ali bin Muhammad al-Huzali al-Khallal Abu ‘Ali. ⁵⁵	243 H.	Azhar bin Sa’ad al-Samman, Ja’far bin ‘Aun, Abi Usamah Hammad bin Usamah, Yazid bin Harun.	Bukhari, Muslim, Abu Daud, al-Tirmizi, Ibnu Majah.	Abu Ya’kub bin Syaibah: <i>Tsiqqah,</i> Tsabtan, <i>Mutqinan.</i> Al-Nasa’i: <i>Tsiqqah.</i> Abu Bakr al-Khatib: <i>Tsiqqah Hafizhan.</i>

c. Kualitas Hadis

Jalur periwayatan yang terdapat pada riwayat Ibnu Majah sama dengan jalur periwayatan yang terdapat pada riwayat al-Tirmizi yang telah 46 sampai 48, hanya saja pada riwayat Ibnu Majah sebelumnya terdiri dari satu jalur, yaitu Hasan bin ‘Ali bin Muhammad al-Huzali al-Khallal Abu

⁵⁴*Ibid.*, Juz. 32, h. 261.

⁵⁵*Ibid.*, Juz. 6, h. 259.

‘Ali. Sedangkan pada riwayat al-Tirmizi memiliki empat jalur, yaitu: Salamah bin Syabib, Ahmad bin Ibrahim al-Daruqi, Hasan bin ‘Ali al-Hulwani dan ‘Abdullah bin Munir. Karena memiliki jalur periwayatan yang sama, tentu akan menyandang status yang sama pula. jadi hadis ini berstatus *hasan*.

5. Gabungan I'tibar Sanad Hadis Mendahulukan Kedua Lutut Ketika Sujud